



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Banjarmasin selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	10
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	10	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	20	85
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	10	63.6
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	86
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pada TW 2, persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta capaiannya masih 0. Capaian akan dihitung pada TW 3 dan TW 4 karena menunggu 1 tahun kelulusan dari alumni tahun 2024 yaitu pada bulan September 2025.

IKU 1.1 didukung oleh program-program sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Campus Hiring oleh PT. Amarnya pada tanggal 16 Juni 2025, dihadiri sebanyak 36 mahasiswa dari seluruh Program Studi di Politeknik Negeri Banjarmasin
2. Kegiatan Workshop Persiapan Karir Calon Lulusan / Lulusan 2025 pada tanggal 16 Juli 2025 dihadiri sebanyak 200 orang dari seluruh Program Studi di Politeknik Negeri Banjarmasin
3. Pemberian informasi lowongan kerja melalui media sosial untuk perusahaan :
 - a. PT. SEFAS pada tanggal 26 Mei 2025
 - b. Myrobins.id pada tanggal 01 Juni 2025
 - c. Kuwait KW pada tanggal 01 Juni 2025

Kendala/Permasalahan

Adanya pemindahan sistem dari SIMPADU ke SIP mengakibatkan tidak semua lulusan 2024 menjadi responden dalam Exit Survey tahun 2024, sehingga akan berdampak pada jumlah populasi Tracer Study tahun 2025 yang kemungkinan tidak mencapai 100% dari total lulusan 2024, karena sumber data calon responden berdasarkan data Exit Survey tahun 2024.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi dengan program studi untuk pembaharuan data alumni masing-masing untuk mengupayakan seluruh populasi dapat terkontak

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada IKU 2 Persentase Mahasiswa D4/D3/D2 yang berkegiatan/meraih prestasi diluar program studi capaiannya masih 10%. Capaian mungkin baru bisa lengkap di triwulan 3 atau 4, dengan Formula perhitungan mahasiswa D4/D3/D2 yang berkegiatan diluar program studi dikalikan konstanta bobot yang dipertimbangkan kuantitas konversi sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi dan untuk formula perhitungan mahasiswa meraih prestasi dikalikan konstanta bobot yang dipertimbangkan sesuai tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dibagi dengan total mahasiswa aktif dikumpulkan kemudian dikalikan 100%. IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut: 1. Program Kewirausahaan: Sebanyak 94 mahasiswa telah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

2. Prestasi Mahasiswa:

1 mahasiswa meraih Juara 2 Tingkat Nasional (Medali Perak).

4 mahasiswa meraih Juara 1 Tingkat Regional (Medali Emas).

13 mahasiswa meraih Juara 3 Tingkat Regional (Medali Perunggu).

3. Perencanaan Program Lain: Magang/PKL, Bela Negara yang dilaksanakan di bulan Agustus (TW III).

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi hingga Triwulan II antara lain:

1. Kalender akademik yang mengatur kegiatan diluar kampus seperti magang/pkl dan bela negara dilaksanakan di TW 3

2. Kesiapan Mahasiswa yang Beragam: Tidak semua mahasiswa siap mengikuti program luar kampus, baik secara akademik maupun keterampilan lunak (soft skills),

3. Minimnya informasi terintegrasi tentang kompetisi mahasiswa membuat partisipasi mahasiswa dalam ajang prestasi belum maksimal.

4. Pendataan capaian prestasi mahasiswa masih manual, menyebabkan keterlambatan pelaporan dan analisis capaian indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa: Melanjutkan pelatihan dan mentoring kewirausahaan, mengarahkan 94 mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk mengembangkan proyek nyata yang dapat dikomersialisasi.

2. Pelaksanaan PKL dan Bela Negara di TW III: Program ini akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan capaian indikator "pengalaman luar kampus".

3. Pembinaan Mahasiswa Berprestasi: mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif

4. Penguatan Sistem Informasi Prestasi: Mengembangkan database capaian mahasiswa secara digital untuk mempercepat pencatatan, pelaporan, dan analisis capaian IKU 2.

5. Sosialisasi dan Promosi Aktif: Memanfaatkan media sosial, website resmi, dan forum mahasiswa untuk memperluas informasi tentang peluang Kegiatan luar kampus, kompetisi, serta dukungan kampus.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Pada TW 2 belum ada dosen yang terdata berkegiatan di luar kampus dan Dosen yang menjadi praktisi di dunia industri

Kendala/Permasalahan

- 1) Masih banyak dosen yang belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, seperti melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100.
- 2) Belum dibangunnya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai data dan pelaporan kegiatan kerja dosen.
- 3) pada TW2 belum seluruhnya dosen yang melaporkan kegiatan diluar kampus sehingga capainya belum ada

Strategi/Tindak Lanjut

- 1) Melalui koordinator program studi dan ketua Jurusan untuk mendorong dosen agar dapat melaporkan kegiatan yang dilakukan, khususnya tridharma dengan kampus selain Poliban dalam aplikasi SISTER
- 2) Regulasi untuk dosen yang bekerja diluar kampus Poliban
- 3) Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban.
- 4) Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa.
- 5) Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada TW 2 belum ada dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Sedangkan Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional (Praktisi Mengajar) untuk TW2 ini belum ada

Kendala/Permasalahan

1. Belum meratanya dosen di setiap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri
2. Masih belum meratanya dosen dari praktisi atau industri yang mengajar di setiap program studi.
- 3) pada TW2 kegiatan sertifikasi kompetensi dosen masih dalam tahap persiapan pelaksanaan sehingga capainya belum ada



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan memberikan target kepada setiap program studi untuk meningkatkan jumlah rasio dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat kompetensi yang di akui oleh industri maupun BNSP.
2. Mewajibkan kepada setiap program studi untuk menambah dosen dari kalangan praktisi ataupun industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah luaran penelitian/pengabdian sampai dengan triwulan II tahun 2025 sebanyak 187 luaran. Sehingga persentase capaian adalah 85%, dimana jumlah dosen Poliban saat ini 220 orang.

Rincian luaran tersebut terdiri dari:

- a. Publikasi ilmiah sebanyak 107 luaran (47 jurnal internasional, 48 jurnal nasional, dan 12 prosiding internasional);
- b. Kekayaan intelektual sebanyak 64 luaran (30 paten sederhana, 26 desain industri, dan 8 hak cipta);
- c. Buku ber-ISBN sebanyak 16 judul.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan penelitian dan pengabdian belum menghasilkan luaran, masih sampai pada laporan kemajuan. Demikian pula sejumlah paten jg masih dalam tahap mediasi substantif.

Strategi/Tindak Lanjut

Memastikan luaran yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian akan memenuhi IKU yang telah ditetapkan

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

REALISASI TW 2 2025

Berdasarkan jumlah dokumen kerjasama BOBOT MITRA KERJASAMA

ASOSIASI total 2 dengan bobot nilai 0,6

BUMN total 2 dengan bobot nilai 1

PEMERINTAH dengan bobot nilai 0,6

PERUSAHAAN NASIONAL BERSTANDAR TINGGI total 6 dengan bobot nilai 1

PERGURUAN TINGG DLM BIDANG RELEVAN total 4 dengan bobot nilai 0.6

Dengan total nilai 12,6 dan jumlah program studi yang melakukan Kerjasama pada TW 2

ini total 6 Prodi , dengan Jumlah Dokumen Kerjasama di TW 2 16

Nilai pada TW 2 ini adalah 33,6

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Koordinasi dengan Mitra Eksternal

- Beberapa mitra lambat dalam memberikan respon atau dokumen administrasi yang dibutuhkan, sehingga proses penandatanganan MoU/PKS tertunda.
- Keterbatasan Sumber Daya
- Jumlah SDM di bagian kerjasama terbatas dibandingkan dengan banyaknya permintaan kerjasama dari industri, pemerintah daerah, maupun lembaga pendidikan.
- Sinkronisasi Jadwal
- Perbedaan jadwal antara pihak Poliban dan mitra mengakibatkan beberapa kegiatan kerjasama tertunda atau perlu penyesuaian ulang.
- Kelengkapan Administrasi
- Dokumen kerjasama dari pihak mitra tidak selalu sesuai format atau memerlukan revisi berkali-kali, yang memperpanjang proses legalisasi.
- Pemantauan & Evaluasi Program
- Belum optimalnya monitoring dan evaluasi atas implementasi kerjasama yang telah berjalan, karena lebih fokus pada penyiapan kerjasama baru.
- Keterbatasan Anggaran Pendukung
- Beberapa kegiatan kerjasama membutuhkan dukungan pembiayaan tambahan yang belum sepenuhnya terakomodir dalam anggaran.
- Perubahan Regulasi atau Kebijakan Mitra
- Adanya perubahan kebijakan baik dari internal maupun eksternal yang memengaruhi kesepakatan awal kerjasama, sehingga perlu penyesuaian.

Strategi/Tindak Lanjut

pada tw 2 ini beberapa mitra yang telah melakukan kerjasama dengan poliban dengan rincian berikut ini :

LIST LEMBAGA MITRA & JENIS DOKUMEN (TW 2 TAHUN 2025)

1. Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa (ITBA) Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)
2. Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa (ITBA) Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
3. Fakultas Ilmu Komputer Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia
- Jenis Dokumen: Implementation Arrangement (IA)
4. Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer ITBA Dian Cipta Cendikia
- Jenis Dokumen: Implementation Arrangement (IA)
5. PT Atma Meraki Nusantara
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)
6. Rumah Sakit Umum Daerah Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
7. PT. Novo Indonesia Belajar
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
8. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Banjarmasin
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)
9. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Banjarmasin
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
10. Pemerintah Kabupaten Balangan
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
11. PT Global Service Indonesia
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)
12. PT. Mitra Megah Profitamas (Mitra Suzuki)
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)
13. PT. Mitra Megah Profitamas (Mitra Suzuki)
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
14. Rumkit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin
- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)
15. Rumkit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)
16. PT Armada Indonesia Mandiri
- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)

Keterangan Jenis Dokumen:

- MoU (Nota Kesepahaman): Dokumen kesepakatan awal kerjasama.
 - PKS (Perjanjian Kerjasama): Dokumen teknis pelaksanaan kerjasama.
 - IA (Implementation Arrangement): Dokumen pelaksanaan kegiatan spesifik.
- Semua kerjasama masih berlaku (status: MASIH BERLAKU).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ini, persentase mata kuliah program D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi mencapai 34,5%. Angka ini menunjukkan peningkatan dari triwulan 1 yang sebesar 33,4%, namun masih berada di bawah target yang ditetapkan sebesar 40% sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Banjarmasin.

Kendala/Permasalahan

Pemahaman Dosen Belum Merata:

Masih terdapat dosen yang belum sepenuhnya memahami atau mampu menerapkan metode PBL dan case method secara efektif.

Penyesuaian Jumlah Mata Kuliah:

Perubahan jumlah mata kuliah mempengaruhi persentase capaian dan memerlukan penyesuaian strategi implementasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Faktor Pendorong Peningkatan

Workshop & Sosialisasi Intensif:

Polibin secara aktif mengadakan workshop persamaan persepsi dan pelatihan bagi dosen mengenai penerapan Project Based Learning (PBL) dan case method. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Politeknik Negeri Jember yang sudah berhasil mencapai target IKU 7, sehingga dosen lebih memahami dan mampu menerapkan metode pembelajaran inovatif di kelas.

Penguatan Peran Kaprodi:

Kaprodi diarahkan untuk lebih aktif mengawasi dan memastikan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus di setiap program studi, sehingga capaian lebih terpantau dan terukur.

Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

Dosen didorong untuk memperbarui perangkat pembelajaran (RPS, bahan ajar, asesmen, sistem penilaian) yang mengintegrasikan PBL dan case method, sehingga penerapan metode ini semakin meluas di berbagai mata kuliah.

Reward & Punishment:

Penerapan sistem penghargaan dan sanksi untuk dosen dan program studi yang berhasil atau belum mencapai target IKU 7, mendorong motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Seluruh program studi sedang melaksanakan tahapan awal dari kegiatan pemutakhiran kurikulum yaitu analisa konsidernas, draft CPL dan FGD (proses penyerapan anggaran kegiatan).

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan fasilitas dana kegiatan menyebabkan tahapan awal khususnya kegiatan FGD belum bisa mengundang beragam stakeholder yang dibutuhkan dalam perumusan draft CPL.

Strategi/Tindak Lanjut

- a. Pelibatan stakeholder lain yang diperlukan dijadwalkan kembali ditahun depan untuk memberi masukan atas draft blueprint kurikulum (output kegiatan tahun 2025).
- b. Koordinasi dengan P2MPP intensitas akan ditambah.
- c. Monitoring pelaksanaan kegiatan dan progres outputnya direncanakan lebih dari 1 (satu) kali sampai dengan akhir tahun 2025.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Pada Senin 25 Agustus 2025 . Rapat Pengukuran Kinerja II, Persiapan SAKIP, Update Renstra dan Monitoring Pelaksanaan Reward.
2. Persiapan pengumpulan data LHE Tahun 2024 di 2025

Kendala/Permasalahan

1. Perlunya koordinasi secara intens dengan PIC/ penanggung jawab dari beberapa unit kerja untuk mempersiapkan dokumen sertadata dukung sebagai bukti akuntabilitas , pengawalan penyusunan renstra dan pengumpulan data LHE. 2.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dalam proses perencanaan yang dilakukan untuk pemenuhan unsur-unsur kegiatan yang diisyaratkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan SAKIP;
- 2.Melakukan komunikasi secara intensif untuk pengumpulan data pendukung dan mengetahui permasalahan dan strategi yang dihadapi pada tw 2

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, membuat dilakukannya langkah-langkah efisiensi dan revisi blokir kegiatan yang ada di RKAKL satker termasuk Poliban. sehingga sepanjang triwulan I tahun 2025 pelaksanaan anggaran kegiatan pada satker masih belum bisa dilakukan terkecuali belanja pegawai karena adanya perhitungan efisiensi. sehingga akhirnya kemenkeu c.q dijen perbendaharaan melakukan relaksasi atas indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) yang membuat nilai NKA menjadi maksimal.

Kendala/Permasalahan

penundaan sementara pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I selain belanja pegawai karena adanya inpres tentang efisiensi belanja.

Strategi/Tindak Lanjut

dengan adanya rekomposisi anggaran pada triwulan II, satker akan melakukan upaya-upaya percepatan pelaksanaan anggaran dengan berpedoman kepada langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran TA. 2025

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pengisian Survei IPAK-IPKP melalui tautan yang dikirimkan ke email terdaftar sangat penting untuk mengukur keberhasilan Reformasi Birokrasi (RB). Survei ini secara spesifik mengevaluasi Area Perubahan Manajemen SDM Aparatur, yang merupakan salah satu dari delapan area perubahan RB.

Nantinya, skor IPAK dan IPKP akan berfungsi sebagai Indikator Kinerja Kunci (IKK). Skor inilah yang akan menunjukkan apakah program-program RB di bidang SDM—seperti pelatihan, manajemen talenta, dan penegakan disiplin—telah berhasil dilaksanakan atau belum."

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: teknis dan non-teknis. Kendala teknis secara spesifik berkaitan dengan masalah sistem dan akses. Sementara itu, kendala non-teknis berfokus pada aspek pemahaman dan perilaku responden.

Masalah non-teknis ini terbukti signifikan, terutama dalam hal kesulitan ASN memahami pertanyaan survei. Banyak pertanyaan dianggap terlalu abstrak, ambigu, atau menggunakan bahasa birokrasi yang kaku. Lebih lanjut, ASN sering kali bingung apakah harus menjawab berdasarkan (apa yang seharusnya terjadi)"

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Untuk meningkatkan kualitas dan tingkat partisipasi survei, langkah prioritasnya adalah membangun sense of urgency (rasa penting) dan sense of ownership (rasa memiliki). ASN harus didorong untuk menyadari bahwa masukan mereka sangat penting dan mereka adalah agen perubahan utama melalui survei ini.

Namun, rasa memiliki dan urgensi tersebut tidak akan terwujud sepenuhnya tanpa pilar kedua: jaminan kerahasiaan yang kokoh. Faktor inilah yang berfungsi untuk menghilangkan ketakutan responden. Dengan jaminan bahwa identitas mereka aman dan jawaban mereka tidak akan bisa dilacak secara individu, ASN akan merasa lebih percaya diri untuk memberikan masukan yang jujur dan konstruktif, tanpa perlu khawatir akan adanya risiko atau konsekuensi

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.427.000	Rp264.000.000	17.61
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.121.031.000	Rp1.136.341.900	53.57
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.484.569.000	Rp4.687.130.959	62.62
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.497.000.000	Rp49.878.000	2.00
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.463.950.000	Rp1.224.157.000	83.62
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp675.355.000	Rp577.200.000	85.47
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.384.238.000	Rp629.041.874	45.44
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Paket	2	0	Rp1.708.847.000	Rp1.211.431.800	70.89



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	unit	2	0	Rp2.881.006.000	Rp1.809.450.900	62.81
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	4100	2600	Rp7.941.513.000	Rp3.104.345.380	39.09
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp5.000.000	50.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp72.874.951.000	Rp56.830.274.465	77.98
Total Anggaran					Rp102.541.887.000	Rp71.528.252.278	69.76

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Dimohon kepada bapak/ibu pic mengontrol isian pada masing-masing aplikasi yang terintergrasi dengan IKU
2. Perlunya persamaan persepsi untuk PBL dan casemethode antar Prodi
3. IKU 1 Untuk meningkatkan kualitas lulusan, LSP dan TUK dapat mempersiapkan sertifikat kompetensi sebagai ijazah pendamping mahasiswa yang akan lulus. IKU
4. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional
5. Memastikan proses penginputan program Magang Wajib terrecord pada aplikasi

Banjarmasin, 7 November 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Joniriadi</p>
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE